

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>49</sup> Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian merupakan suatu karya ilmiah yang disusun menggunakan jenis dan strategi tertentu, sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenaran data yang diperoleh. Penelitian dipandang dari aspek-aspek tertentu yang memiliki beberapa jenis dan strategi yang akan digunakan. Berikut ini pemaparan singkat serta jelas mengenai jenis dan strategi yang digunakan dalam penelitian ini.

##### **1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, disebut juga sebagai metode etnografi. Penelitian kualitatif dilakukan pada objek alamiah yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

Penelitian kualitatif instrumennya adalah peneliti itu sendiri. Menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan

---

<sup>49</sup> Sugiono, "*Metode Penelitian Manajemen*". (Bandung:Alfabeta, 2013) 56.

mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang. Tipe penelitian ini berusaha menerangkan fenomena sosial tertentu. Penelitian dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, berdasarkan kriteria pembedaan antara lain fungsi akhir dan pendekatannya.

Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu, misalnya perceraian, pengangguran, keadaan gizi, preferensi terhadap politik tertentu dan lain-lain. Penelitian deskriptif biasanya mempunyai dua tujuan, untuk mengetahui perkembangan fisik tertentu dan mendeskripsikan secara terperinci fenomena sosial tertentu. Menurut Sugiono, mengenai jenis-jenis metode penelitian dapat diklarifikasikan berdasar tujuan dan tingkat kealamiah objek yang diteliti.

Menurut Sukmadinata, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok. Sukmadinata, menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan mendefinisikan suatu keadaan atau fenomena secara apa adanya. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena analisis datanya berupa kata-kata tertulis atau lisan dan mempertimbangkan pendapat orang lain yang bisa disebut dengan narasumber.

## 2. Pendekatan Penelitian

Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan. Metode kualitatif peneliti pada tahap awalnya melakukan penjelajahan, selanjutnya melakukan pengumpulan data yang mendalam,

mulai dari observasi sampai dengan penyusunan laporan. Menurut Sukmadinata, strategi penelitian merupakan satu cara untuk mengumpulkan data yang menjadi objek, subjek, variabel, serta masalah yang diteliti agar data terarah pada tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Sukmadinata, jenis penelitian terdiri dari penelitian kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan pada permasalahan yang diajukan, maka strategi penelitiannya adalah kasus tunggal agar dalam penelitian ini lebih mudah dalam mencari data yang sesuai dengan masalah, serta mengumpulkan datanya lebih mudah dalam mencari data sesuai dengan masalah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dalam penelitian kualitatif terdapat dua strategi penelitian, yaitu strategi penelitian kualitatif interaktif dan non interaktif.

Penelitian kualitatif interaktif adalah studi yang mendalam menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang secara alamiah. Penelitian non interaktif (penelitian analisis), yaitu penelitian yang mengadakan pengkajian berdasarkan analisis dokumen. Peneliti menghimpun, mengidentifikasi dan menganalisis serta mengadakan sintesis data untuk memberikan interpretasi terhadap konsep, kebijakan dan peristiwa yang secara langsung ataupun tidak langsung diamati. Berdasarkan pemaparan di atas penelitian ini menggunakan strategi penelitian kualitatif interaktif. Studi kasus dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pegawai Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya, mencakup:
  - 1) Pembentukan tim penanggungjawab *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya
  - 2) Sumber dan pengumpulan dana untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya
  - 3) Sasaran penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya

- 4) Sistematika proses implementasi dana *Corporate Social Responsibility* (CSR)
- b. Nasabah Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya, mencakup:
- 1) Kenyamanan pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya
  - 2) Pelayanan pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya
  - 3) Transparansi nya segala transaksi
  - 4) Kebebasan berkehendak
- c. Masyarakat sekitar Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya, mencakup:
- 1) Tersalurnya dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya kepada masyarakat sekitar
  - 2) Kegiatan sosial oleh Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya yang melibatkan masyarakat sekitar
  - 3) Selalu terjaganya alam dan lingkungan sekitar oleh Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini mengambil lokasi di Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya. Karena Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya ialah Bank yang berbasis dengan syariat keislaman maka pengoperasian kinerja perusahaan dan seluruh aspek pengelolaan perusahaan termasuk penyaluran dana sosial perusahaannya juga harus sesuai dengan aturan syariah. Hal tersebut menarik penulis untuk menelitinya. Tahap-tahap dalam pelaksanaan kegiatan ini rencananya akan dimulai dari tahap persiapan, observasi, sampai dengan penulisan laporan penelitian. Secara keseluruhan semua kegiatan dilakukan selama kurang lebih 4 bulan, yaitu

sejak bulan September 2018 sampai dengan Desember 2018.

Adapun tahap-tahap perincian kegiatan yang dilaksanakan sebagaimana dipaparkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1.  
Perincian Waktu Penelitian

No	Jadwal Penelitian	Bulan Pelaksanaan Tahun 2018															
		September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan	x															
2	Penyusunan Proposal		x	x													
3	Mengurus Perijinan			x													
4	Menyusun Instrumen				x												
5	Tahap Pelaksanaan					x											
6	Pengumpulan Data						x	x									
7	Analisis Data							x	x	x							
8	Perumusan Hasil Penelitian										x						
9	Tahap Penyelesaian										x						
10	Penyelesaian Kerangka Skripsi											x					
11	Penulisan Skripsi											x	x				
12	Revisi dan Editing Skripsi												x	x	x	x	
13	Penyerahan Skripsi																x

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Pembatasan masalah dalam penelitian sangat penting untuk menghindari kesalah pahaman dan penafsiran yang berbeda terhadap rumusan judul. Perlu pembatasan ruang lingkup masalah yang akan diteliti, sekaligus masalah yang akan diteliti menjadi jelas. Berdasarkan hal tersebut dirumuskan batasan dan fokus masalah penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Konsep *Islamic Corporate Social Responsibility* (I-CSR) dan sistematika pengelolaan *Corporate social Responsibility* (CSR) pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang

Darmo Surabaya.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sistematika pengelolaan *Corporate social Responsibility* (CSR) pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya. Yang menjadi objek penelitian ini yaitu:

- a. Pembentukan penanggungjawab *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya
- b. Sumber dan pengumpulan dana untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya
- c. Sasaran penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya
- d. Sistematika proses implementasi dana *Corporate Social Responsibility* (CSR)

## D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh. Menurut Sutopo, Sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Menurut Moleong, pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Pada penelitian kualitatif, kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan. Berbagai sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Informasi dari pegawai Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya
- b. Informasi dari nasabah Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang

Darmo Surabaya

- c. Informasi dari masyarakat sekitar Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya

## 2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya. Penelitian ini sumber data sekunder yang dipakai adalah sumber tertulis seperti sumber buku, majalah ilmiah dan dokumen-dokumen dari pihak yang terkait mengenai masalah *Corporate social Responsibility* (CSR) pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya

## E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Sesuai dengan penelitian kualitatif dan jenis sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Teknik Pengumpulan Data

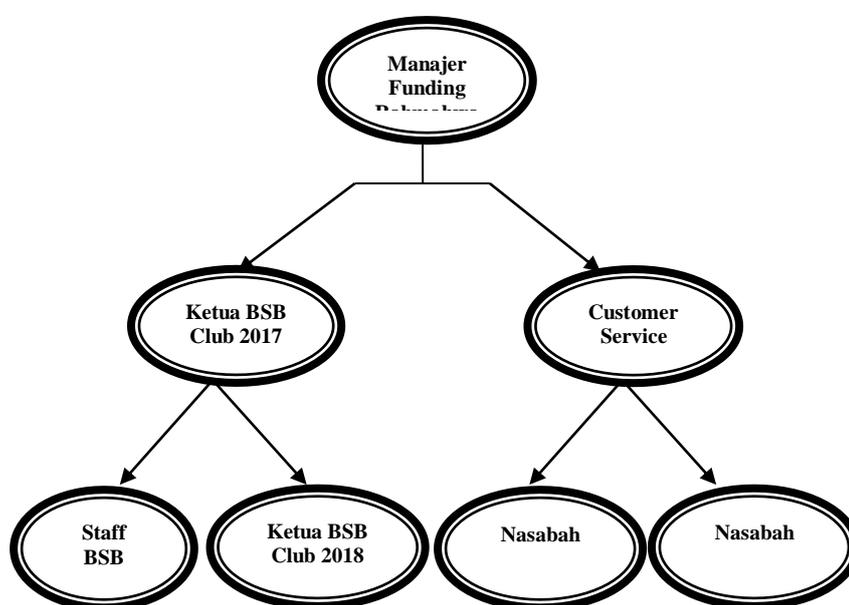
Menurut Maryadi, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik yang memungkinkan diperoleh data detail dengan waktu yang relatif lama. Menurut Sugiyono, “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dari narasumber dengan menggunakan banyak waktu. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sangat diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi. Berikut ini akan dijelaskan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut.

- a. Teknik Observasi. Menurut Nawawi dan Martini “Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian”. Adanya observasi peneliti dapat mengetahui respon maupun penilaian masyarakat sekitar oleh Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya. Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh peneliti guna menyempurnakan penelitian agar mencapai hasil yang maksimal.
- b. Teknik Wawancara. Menurut Sugiyono, Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari. Teknik Penentuan Informan menggunakan *Snowball Sampling*. teknik *sampling snowball* adalah suatu teknik yang bertahap, didasarkan pada analogi bola salju, yang dimulai dengan bola salju yang kecil kemudian membesar secara bertahap karena ada penambahan salju ketika digulingkan dalam hamparan salju. Ini dimulai dengan beberapa orang atau kasus, kemudian meluas berdasarkan hubungan-hubungan terhadap responden. Responden

sebagai sampel yang mewakili populasi, kadang tidak mudah didapatkan langsung di lapangan. Untuk dapat menemukan sampel yang sulit diakses, atau untuk memperoleh informasi dari responden mengenai permasalahan yang spesifik atau tidak jelas terlihat di dunia nyata, maka teknik sampling *snowball* merupakan salah satu cara yang dapat diandalkan dan sangat bermanfaat dalam menemukan responden yang dimaksud sebagai sasaran penelitian melalui keterkaitan hubungan dalam suatu jaringan, sehingga tercapai jumlah sampel yang dibutuhkan.



Gambar 3.1 Kerangka penentuan informan

Wawancara dimulai kepada Ibu Laila Nurul Rahmawati yang biasa dikenal dengan sebutan Ibu Lala sebagai manajer *Funding*, peneliti menanyakan seputar,

- 1) Sejarah Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya
- 1) Budaya kerja pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya
- 2) Visi dan Misi
- 3) Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya

Setelah mewawancarai Ibu Lala peneliti diarahkan kepada Bapak Teguh Prihatono sebagai ketua BSB Club tahun 2017, peneliti menanyakan terkait,

- 1) Konsep implementasi *Corporate social Responsibility* (CSR) pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya
- 2) Proses Pemilihan lokasi implementasi dana *Corporate social Responsibility* (CSR) pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya
- 3) Kegiatan *Corporate social Responsibility* (CSR) tahun 2017 pada CSR pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya

Setelah mewawancarai Bapak Teguh, peneliti diarahkan kepada Bapak Gustav Novan sebagai devisi kerohanian pada BSB Club tahun 2018, peneliti menanyakan terkait,

- 1) Penentuan lokasi maupun lembaga pada implementasi *Corporate social Responsibility* (CSR) pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya.
- 2) Kegiatan *Corporate social Responsibility* (CSR) Ramadhan Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya pada tahun 2017 dan 2018.
- 3) Sumber Dana *Corporate social Responsibility* (CSR) pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya.

Setelah mewawancarai Bapak Gustav, peneliti diarahkan kepada Bapak Haris selaku Ketua BSB Club tahun 2018, peneliti menanyakan terkait,

- 1) Pembentukan tim BSB Club pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya.
- 2) Anggota BSB Club pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya.
- 3) Sumber Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank

Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya.

- 4) Kegiatan BSB Club tahun 2018 pada Sumber Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya.

Setelah mewawancarai Ibu Lala, peneliti diarahkan kepada Bapak Royan Khusnul selaku Customer Service pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya, peneliti menanyakan terkait,

- 1) Pendapat tentang *Corporate social Responsibility* (CSR) pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya.
- 2) Respon positif nasabah terkait *Corporate social Responsibility* (CSR) pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya.
- 3) Respon negatif nasabah terkait *Corporate social Responsibility* (CSR) pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya.

Setelah mewawancarai Bapak Royan, peneliti diarahkan kepada Ibu Widya Asmara dan Bapak Bagus Nur Cahyono sebagai nasabah pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya, peneliti menanyakan terkait,

- 1) Kesan terhadap implementasi *Corporate social Responsibility* (CSR) pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya.
- 2) Kenyamanan bergabung dengan Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya.

- c. Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Berdasarkan kedua pendapat para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu hal dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data dari berbagai hal media cetak membahas mengenai narasumber yang akan diteleti. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur kejadian (variabel penelitian) alam maupun sosial yang diamati. Menurut Sanjaya, Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi penelitian.

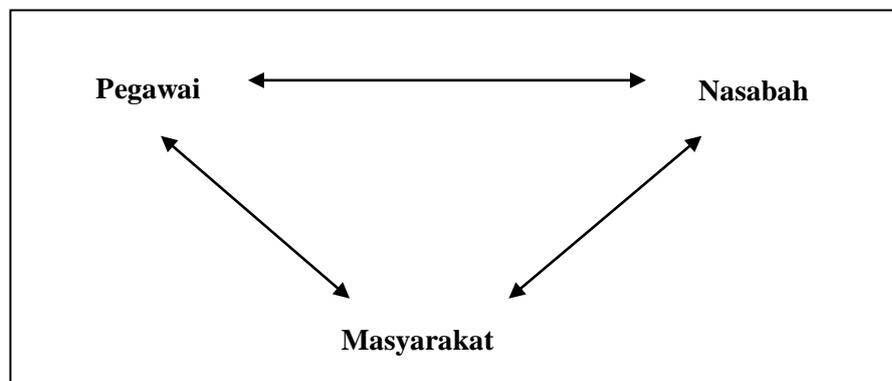
Berdasarkan uraian diatas, instrumen pengumpulan data ialah peneliti sendiri.

## F. Keabsahan Data

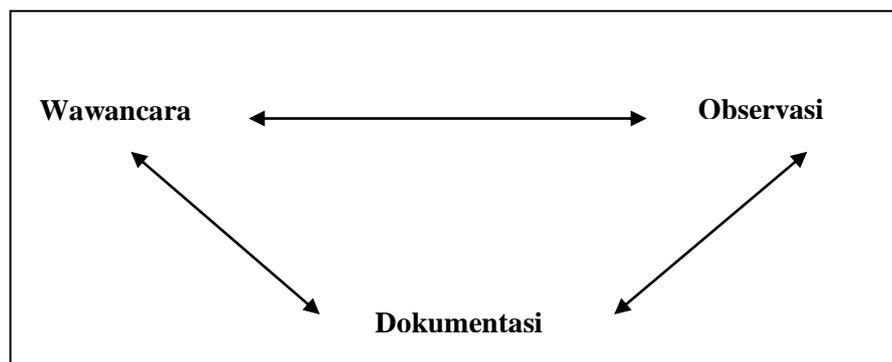
Trianggulasi adalah cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif. Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Menurut Sugiyono,<sup>49</sup> Validitas merupakan “Derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Menurut Hamidi, Penelitian ini menggunakan tiga macam triangulasi, yang pertama, triangulasi sumber data yang berupa informasi dari tempat, peristiwa dan dokumen serta arsip yang memuat catatan berkaitan dengan data yang dimaksud. Kedua, triangulasi teknik atau metode pengumpulan data yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumen.

Ketiga, triangulasi waktu pengumpulan data merupakan kapan dilaksanakannya triangulasi atau metode pengumpulan data. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, ada tiga macam triangulasi.

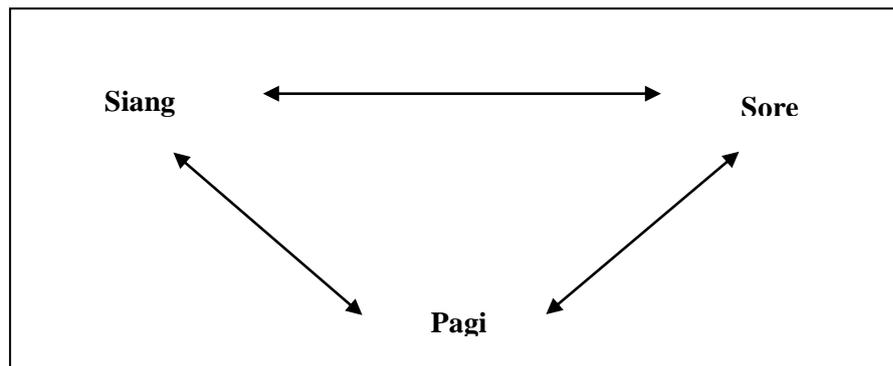


Gambar 3.2 Triangulasi Sumber Data



Gambar 3.3 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

<sup>49</sup> Sugiyono. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung :Alfabeta, 2006) 273-274.



Gambar 3.4 Triangulasi Waktu Pengumpulan Data

Penjelasan dari ketiga triangulasi akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber adalah triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik adalah suatu alat untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sama namun dengan alat yang berbeda.
3. Triangulasi waktu adalah triangulasi yang sering mempengaruhi data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi, siang, maupun sore hari akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

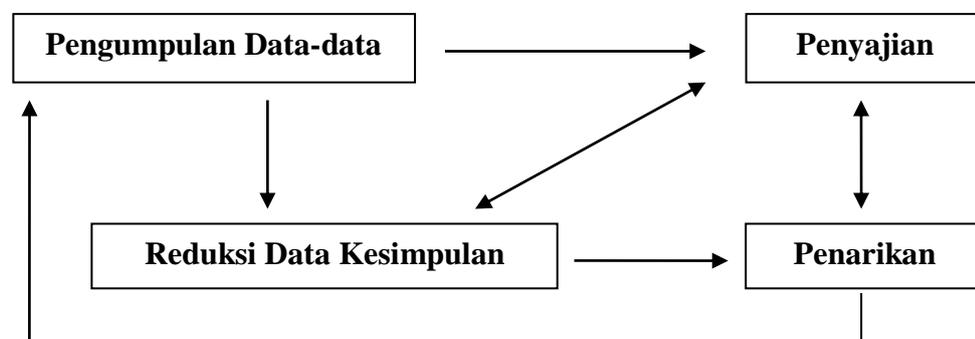
Berdasarkan pemaparan di atas penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi, pertama triangulasi sumber data yang berupa observasi serta wawancara dengan narasumber secara langsung dan dokumen yang berisi catatan terkait dengan data yang diperlukan oleh peneliti.

#### G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Model ini ada 4 komponen analisis yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. “Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
2. Reduksi data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.
3. Penyajian data, yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola- pola pengarah dan sebab akibat.

Siklus analisis interaktif ditunjukkan dalam bentuk skema berikut ini.



Gambar 3.5 Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif

## H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan penjelasan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. Langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan

pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data mengenai *Corporate social Responsibility (CSR)* Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Darmo Surabaya. Secara intensif setelah mengumpulkan data, selanjutnya data dikumpulkan dan disusun.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.